

ABSTRAK

Rahayu, Lupi. 2019. *Peningkatan Keterampilan Metakognisi dan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Luluk Faridah, M.Pd., (2) Novita Eka Chandra, S.Si., M.Sc.

Kata Kunci: Keterampilan Metakognisi, Pemahaman Konsep, Pembelajaran MID.

Rendahnya keterampilan metakognisi dan pemahaman konsep siswa disebabkan ketidakmampuan siswa dalam memahami pelajaran matematika. Guru pada umumnya mengajar dengan metode ceramah yang membuat siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kecil kemungkinan keterampilan metakognisi dan pemahaman konsep siswa dapat dikembangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan metakognisi dan pemahaman konsep siswa yang mengikuti model pembelajaran MID dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, dan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan metakognisi dan pemahaman konsep siswa yang mengikuti model pembelajaran MID dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*, jadi sampel yang diambil adalah kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes.

Berdasarkan hasil dari analisis data, dikemukakan simpulan sebagai berikut: (1) adanya peningkatan keterampilan metakognisi dan pemahaman konsep siswa. Keterampilan metakognisi siswa pada indikator mengidentifikasi tugas yang sedang dikerjakan kelas eksperimen 87,68%, sedangkan kelas kontrol 83,33%; mengawasi kemajuan pekerjaannya kelas eksperimen 82,60%, sedangkan kelas kontrol 77,33%, mengevaluasi kemajuan kelas eksperimen 81,88%, sedangkan kelas kontrol 72,66%, dan memprediksi hasil yang akan diperoleh kelas eksperimen 76,81%, sedangkan kelas kontrol 68,66%. Pemahaman konsep siswa pada indikator menyatakan ulang suatu konsep kelas eksperimen 86,95%, sedangkan kelas kontrol 84,66%, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu kelas eksperimen 87,68%, sedangkan kelas kontrol 82,66%; memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep kelas eksperimen 88,40%, sedangkan kelas kontrol 78,00%; menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis kelas eksperimen 84,78%, sedangkan kelas kontrol 70,00%; mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep kelas eksperimen 84,05%, sedangkan kelas kontrol 72,66%; menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu kelas eksperimen 82,60%, sedangkan kelas kontrol 77,33%, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah kelas eksperimen sebesar 85,50%, sedangkan kelas kontrol 81,33%, yang berarti terdapat peningkatan keterampilan metakognisi dan pemahaman konsep siswa yang mengikuti model pembelajaran MID dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. (2) besar peningkatan keterampilan metakognisi dan pemahaman konsep siswa dapat dilihat dengan hasil rerata *N-Gain* keterampilan metakognisi kelas eksperimen sebesar 0,64, dan kelas kontrol 0,55. Rerata *N-Gain* pemahaman konsep kelas eksperimen sebesar 0,71, dan kelas kontrol 0,58. Sehingga peningkatan keterampilan metakognisi dan pemahaman konsep yang mengikuti model pembelajaran MID lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.